

IMPLEMENTASI APLIKASI ZAKAT PADA LAZIS AL IRSYAD AL ISLAMIYAH PURWOKERTO

Fiby Nur Afiana, Rifqi Alfathul Adhim

IMPLEMENTASI APLIKASI ZAKAT PADA LAZIS AL IRSYAD AL ISLAMIYAH PURWOKERTO

Fiby Nur Afiana¹, Rifqi Alfathul Adhim²

Program Studi Sistem Informasi – STMIK Amikom Purwokerto
Jl. Letjen Pol Sumarto Watumas Purwanegara Purwokerto, Banyumas
Telp : (0281) 623321, Fax : (0281) 623196
Email : ¹ fiyby@amikompurwokerto.ac.id, ² rifqi@gmail.com

Abstrak

Lazis Al Irsyad Al Islamiyah adalah lembaga nirlaba yang bergerak dalam pengumpulan infaq, shadaqoh, dan zakat. Tujuan dari lembaga yang didirikan oleh Yayasan Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto adalah memberdayakan masyarakat dhuafa berbasis dakwah, sosial kemanusiaan dan pendidikan dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada dan tidak bermaksud mengumpulkan dana semata untuk kepentingan pengurus lembaga. Dalam era teknologi sekarang ini umat muslim tidak seharusnya melalaikan perintah berzakat dengan mengatakan kesibukan duniawi sebagai alasan utama. Dengan bantuan teknologi pula aplikasi zakat berbasis dekstop bisa membantu pengguna untuk membayarkan zakatnya lewat konfirmasi pembayaran, serta bisa membantu pengguna menghitung zakat hartanya apakah sudah memenuhi nishab atau syarat pengeluaran zakat.

Keywords: Zakat, technology, desktop.

I. PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu instrumen Islami yang digunakan untuk distribusi pendapatan dan kekayaan. Adanya zakat firah, zakat maal dan zakat profesi diharapkan dapat menekan tingkat ketimpangan kekayaan di Indonesia, selain itu juga zakat dapat diandalkan sebagai salah satu mekanisme dalam mengatasi masalah kemiskinan yang terjadi di Indonesia, melalui program zakat [1]. Dalam era teknologi sekarang ini umat muslim tidak seharusnya melalaikan perintah berzakat dengan mengatakan kesibukan duniawi sebagai alasan utama.

Perkembangan teknologi mempengaruhi gaya hidup yang semakin mencolok. Perkembangan teknologi mempengaruhi model berkomunikasi massa untuk melakukan kegiatan hidup harian. Teknologi khususnya internet mempermudah manusia untuk melakukan aktifitasnya.

Lazis Al Irsyad Al Islamiyah adalah lembaga nirlaba yang bergerak dalam pengumpulan infaq, shadaqoh, dan zakat.

Tujuan dari lembaga yang didirikan oleh Yayasan Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto adalah memberdayakan masyarakat dhuafa berbasis dakwah, sosial kemanusiaan dan pendidikan dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada dan tidak bermaksud mengumpulkan dana semata untuk kepentingan pengurus lembaga. Pada tahun 2017 Lazis Mafaza Peduli Ummat mangalami perubahan nama menjadi Lazis Al Irsyad Al Islamiyah dikarenakan menyesuaikan dengan Undang-Undang tentang zakat yang ada di Indonesia terkait nama LAZ dengan nama Yayasan [2].

Dalam operasionalnya ada beberapa kendala yang dihadapi diantaranya dari segi edukasi, pembayaran dan pendataan donatur zakat. Dalam edukasi ataupun sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran dalam berzakat dan mempromosikan program Lazis Al Irsyad Al Islamiyah, pihaknya mempunyai keterbatasan dalam mensosialisasikannya. Program edukasi dan sosialisasi ini baru sebatas lewat kajian, poster, banner, pembukaan konter ZIS di sekolah atau institusi dan media lain yang

IMPLEMENTASI APLIKASI ZAKAT PADA LAZIS AL IRSYAD AL ISLAMIYAH PURWOKERTO

Fiby Nur Afiana, Rifqi Alfathul Adhim

cakupannya tidak begitu luas dan membutuhkan biaya operasional lain. Dalam segi pendataan donatur, petugas Lazis Al Irsyad Al Islamiyah harus direpotkan dengan donatur yang seringkali membayarkan zakat, infaq, dan shadaqahnya lewat transfer dan tanpa mengisi formulir karena kesibukan masing-masing donatur dan hanya konfirmasi pembayaran lewat Whatsapp, *Short Message (SMS)* dan *Blackberry Messenger (BBM)*. Hal ini terkadang jadi masalah ketika petugas lupa mendata ketika banyaknya jumlah donatur yang membayar. Hal ini mengakibatkan pendataan donatur tidak berjalan maksimal.

Tabel 1 Tabel Jumlah Donatur Lazis Al Irsyad Al Islamiyah dari Tahun 2010 – 2015

Tahun	Jumlah Donatur
2010	238 Orang
2011	312 Orang
2012	425 Orang
2013	661 Orang
2014	749 Orang
2015	824 Orang

(Sumber : Lazis Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto)

Berdasarkan tabel di atas tercatat jumlah donatur yang terus bertambah setiap tahunnya dan penerimaan donasi yang cukup besar Rp 2.044.053.814 ditahun 2015, maka dari penjabaran masalah di atas perlu dibuat aplikasi zakat berbasis dekstop yang bisa mempermudah pengguna dalam mengenali ilmu zakat dan perhitungannya, mempermudah donatur membayarkan zakatnya serta membantu *amil* zakat dalam usahanya melakukan pengelolaan zakat yang ada. Perumusan solusi dengan membuat aplikasi zakat berbasis dekstop digunakan untuk mengatasi masalah seperti yang ada pada Lazis Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto.

II. METODE PENELITIAN

A. Pengumpulan Data

Data-data pendukung dalam melakukan penelitian harus diperoleh dengan suatu pengumpulan data yang tepat dan akurat.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah :

a. Studi Pustaka

Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari bahan tertulis antara lain jurnal atau majalah ilmiah. Untuk mempelajari apa yang ditulis dalam jurnal atau majalah ilmiah peneliti harus menguasai disiplin tersebut sehingga istilah-istilah yang didapatkan padanya bukan merupakan suatu hal yang asing [3].

Dalam penelitian ini sumber-sumber yang digunakan oleh peneliti yaitu diperoleh melalui buku, jurnal penelitian sebelumnya, serta sumber pendukung lainnya yang didapat melalui *internet*.

b. Wawancara.

Proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara langsung, yang satu dapat melihat wajah lawan bicara dan mendengar dengan telinga sendiri suara lawan bicara di hadapannya dikatakan dengan metode wawancara [3]. Dalam wawancara dapat diketahui ekspresi muka, gerak-gerik tubuh yang dapat dicek dengan pertanyaan verbal. Dengan wawancara dapat diketahui tingkat penguasaan materi. Pada tahap ini penulis melakukan wawancara langsung dengan ketua Lazis Al Irsyad Al Islamiyah sebagai narasumber utama.

c. Observasi.

Menurut Sukandarrumidi [3], pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika yang diamati secara langsung dikatakan dengan metode observasi. Observasi dapat dilakukan satu kali atau dapat diulang-ulang. Oleh sebab itu observasi hendaknya dilakukan oleh orang yang tepat. Ada 2 komponen yang dilibatkan dalam melakukan observasi, yang pertama si pelaku observasi dan yang kedua objek yang di observasi

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data-data terkait mekanisme pengelolaan Lazis Al Irsyad Al Islamiyyah.

d. Kuesioner (*Questioner*)

IMPLEMENTASI APLIKASI ZAKAT PADA LAZIS AL IRSYAD AL ISLAMIYAH PURWOKERTO

Fiby Nur Afiana, Rifqi Alfathul Adhim

Teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengirimkan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi dapat disebut dengan kuesioner atau bisa dikatakan angket atau *self administrated questioner*

Kuesioner dilakukan sebagai tahap pengujian *beta testing* aplikasi yang nanti dibuat untuk menguji apakah aplikasi sudah sesuai dengan harapan pengguna.

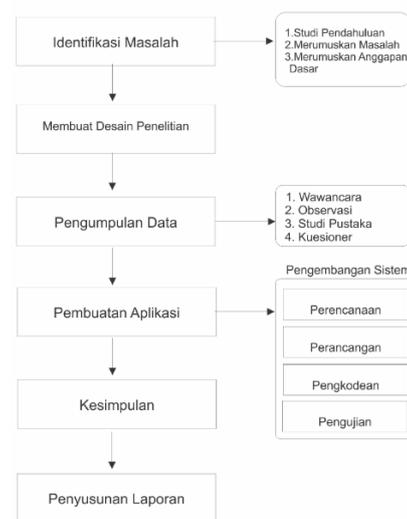
B. Alat Penelitian

Dalam perancangan aplikasi ini memerlukan alat sebagai media untuk membuat aplikasi ini berikut adalah alat yang diperlukan :

1. Perangkat Keras (*hardware*).
 - a. Laptop.
 - b. Processor AMD A6-4000M APU with Radeon HD Graphics 3.70 GHz
 - c. *Installed memory* (RAM) 4.00 GB (3,46 GB usable)
 - d. *System type* 64-bit Operating System
 - e. Printer Canon PIXMA iP2770
2. Perangkat Lunak (*software*)
 - a. PHPMyadmin, Sebagai *database*.
 - b. XAMPP, Sebagai *server database*.
 - c. Visual Paradigm, Sebagai *software* untuk membuat *Use case Diagram*, *Sequence Diagram* dan *Activity Diagram*
 - d. CorelDrawX7, Sebagai *software* pembuatan desain pendukung pembuatan aplikasi
 - e. Sublime Text Editor sebagai aplikasi pengkodean *website*
 - f. Microsoft Office Word, Sebagai *software* pembuatan laporan.

C. Konsep Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah diuraikan dan guna membantu dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya susunan kerangka kerja (*frame work*) yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan tahapan apa saja yang akan dilaksanakan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini terlihat seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Konsep penelitian

1. Alur Penelitian

a. Identifikasi Masalah

1) Studi Pendahuluan

Sebelum mengadakan observasi sebaiknya peneliti mengadakan suatu studi pendahuluan untuk melihat kemungkinan diteruskan atau dihentikan pekerjaan meneliti. Hal ini dimaksudkan untuk mencari informasi dan data apa saja yang diperlukan oleh peneliti agar masalahnya menjadi jelas.

2) Merumuskan Masalah

Setelah ditemukan dengan jelas permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti dapat merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana penelitian harus mulai, kemana harus pergi dan dengan apa alat yang akan digunakan.

3) Merumuskan Anggapan Dasar

Sesuatu yang diyakini atau diakui kebenarannya oleh peneliti yang berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk dasar tempat berpijak bagi peneliti didalam melaksanakan penelitiannya.

b. Membuat Desain Penelitian

Desain penelitian berisikan pengetahuan algoritma, metode, produk (sistem), model dan lain sebagainya. Dalam penelitian salah satu hal yang penting adalah membuat desain penelitian.

c. Pengumpulan Data

IMPLEMENTASI APLIKASI ZAKAT PADA LAZIS AL IRSYAD AL ISLAMIYAH PURWOKERTO

Fiby Nur Afiana, Rifqi Alfathul Adhim

Mengumpulkan data bagi para peneliti dapat dikatakan sebagai pekerjaan yang cukup sulit, karena apabila diperoleh data atau informasi yang salah atau tidak tepat, kesimpulan yang dibuat pun akan salah pula, dan hasil penelitiannya menjadi diragukan keasliannya. Pada uji kuesioner penulis menggunakan *google form* sebagai media pengujiannya.

d. Pembuatan Aplikasi

Pada tahap pembuatan aplikasi ini, aplikasi dibuat menggunakan metode pengembangan sistem *Extreme Programming (XP)* yang terdiri dari beberapa tahap mulai dari perencanaan, perancangan, pengkodean dan pengujian.

e. Kesimpulan

Membuat suatu kesimpulan adalah langkah akhir dari kegiatan penelitian, dimana peneliti mengambil suatu simpulan dari hasil penelitian dan pembuatan aplikasi. Apakah penelitian yang dilakukan sudah bisa memberikan solusi terhadap permasalahan yang dirumuskan diawal.

f. Menyusun Laporan

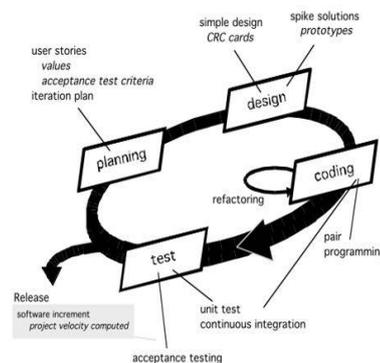
Untuk mengecek kebenaran pekerjaan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian baiknya disusun, ditulis dengan lengkap dan sistematis dalam bentuk laporan penelitian agar hasil dan prosedur penelitian diketahui oleh orang lain.

2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang paling banyak digunakan untuk pengembangan perangkat lunak cepat adalah Metode *XP (Extreme Programming)*. Beck mengartikan lima nilai-nilai yang membentuk dasar semua pekerjaan yang dibentuk sebagai bagian dari *XP* yaitu komunikasi, kesederhanaan, umpan balik, keberanian dan rasa hormat.

Pendekatan berorientasi objek sebagai sebuah paradigma pengembangan yang diinginkan mencakup didalamnya seperangkat aturan dan praktik-praktik yang terjadi dalam konteks empat kegiatan kerangka kerja yaitu perencanaan, perancangan, pengkodean dan

pengujian digunakan pada *Extreme Programming*[4]..



Gambar 2. Proses *Extreme Programming* [4]

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan (*planning game*) dimulai dengan melihat suatu aktifitas yang bertujuan untuk mengumpulkan suatu bisnis untuk perangkat lunak yang akan dikembangkan dan untuk merasakan perlunya fitur-fitur utama, keluaran (*output*), dan fungsionalitas. Kegiatan melihat pada dasarnya mengacu kepada pembuatan serangkaian “cerita” (*user stories*) yang menggambarkan keluaran yang diperlukan fitur-fitur dan fungsionalitas yang akan dibangun menggunakan *software* yang akan dikembangkan.

Pada tahap perencanaan ini didefinisikan dua analisis yaitu analisis kebutuhan pengguna dan analisis kebutuhan sistem. Pada analisis kebutuhan pengguna penulis mendefinisikan bagaimana fungsi aplikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kemudian pada analisis kebutuhan sistem penulis mendefinisikan fungsionalitas aplikasi terkait fitur-fitur yang ada serta analisis kebutuhan non fungsional terkait spesifikasi aplikasi pada perangkat *mobile*.

b. Perancangan

Perancangan *XP* mengikuti prinsip “tetap sederhana”. Pedoman perancangan ini harus diikuti dalam setiap metode rekayasa perangkat lunak, meskipun ada saat-saat ketika notasi terlalu rumit dan terminologi yang digunakan bisa menghalangi kesederhanaan. Tahapan kedua merancang aktifitas perangkat lunak

IMPLEMENTASI APLIKASI ZAKAT PADA LAZIS AL IRSYAD AL ISLAMIYAH PURWOKERTO

Fiby Nur Afiana, Rifqi Alfathul Adhim

menggunakan notasi *UML* untuk pembangunan aplikasi *UML* merupakan sebuah bahasa yang menjadi standar untuk visualisasi, perancangan serta pendokumentasian sebuah software. Disebabkan *UML* menggunakan *class* dan *operation*, maka pengguna *UML* lebih cocok dalam aplikasi yang bersifat *object oriented*.

c. Pengkodean

Setelah cerita berhasil dikembangkan dan karya rancangan awal dilakukan tim perangkat lunak (*XP*) tidak langsung menuju ke kode program, tetapi lebih dulu mengembangkan serangkaian unit pengujian yang akan menjalankan setiap cerita yang akan disertakan pada rilis yang ada. Setelah unit pengujian dibuat, pengembang perangkat lunak akan lebih mampu berkonsentrasi pada apa yang harus diimplementasikan supaya lulus dari pengujian. Ketika kode program telah selesai dituliskan, kode program tersebut dapat langsung diuji menggunakan unit pengujian yang telah dirancang sebelumnya, sehingga bisa langsung memberikan balasan kepada para pihak pengembang.

d. Pengujian

Pembuatan bagian pengujian sebelum pengkodean dimulai merupakan kunci dari pendekatan pengembangan perangkat lunak *XP*. Bagian pengujian yang harus dirancang dan dijalankan menggunakan kerangka kerja yang memungkinkan mereka untuk diotomatisasi (sehingga mereka dapat dijalankan dengan mudah dan dapat dijalankan berulang kali).

Pengujian aplikasi pada penelitian ini menggunakan proses pengujian *alpha* dan *beta* untuk melihat kesalahan yang hanya dapat ditemukan oleh pemakai akhir.

1) Pengujian *alpha*

Pada pengujian *alpha* peneliti menggunakan pengujian *blackbox* memungkinkan rekayasa software mendapatkan serangkaian situasi *input* yang sepenuhnya menggunakan seluruh persyaratan fungsional suatu program.

Pengujian *blackbox* bukan merupakan alternatif dari teknik *whitebox*, tetapi merupakan pendekatan komplementer yang kemungkinan besar mampu mengungkap kelas kesalahan daripada metode *whitebox*.

2) Pengujian *Beta*

Pengujian *beta* dilakukan pada satu atau lebih pelanggan oleh user akhir *software*. Pelanggan merekam semua masalah yang mereka temui selama pengujian *beta* dan melaporkannya kepada pengembang *interval* yang reguler. Pengujian *beta* akan dilakukan dengan metode kuesioner yang akan diisi oleh pelanggan atau pengguna aplikasi.

Skala *likert* adalah skala yang biasanya digunakan dalam kuesioner dan banyak digunakan dalam riset berupa survei dan digunakan pada penilaian kuesioner.

Skala ini juga digunakan untuk persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau sekelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan operasional yang ditetapkan oleh 49 peneliti. Titik respond skala likert dan bobot nilainya sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) : 5, Setuju (S) : 4 Cukup (C) : 3, Tidak Setuju (TS): 2, Sangat Tidak Setuju (STS)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan (*Planning*)

Pada bagian ini penulis mengidentifikasi kebutuhan pengguna baik *Client* atau *Server* dan analisa kebutuhan sistem atau aplikasi.

a. Analisis Kebutuhan Pengguna

Aplikasi yang dibuat dapat mempermudah pengguna dalam menghitung jumlah zakat yang harus dibayarkan sesuai nishabnya yaitu zakat mal dan zakat profesi. Aplikasi bisa membantu pengguna untuk mengetahui ilmu seputar zakat dan informasi program-program yang ada pada lembaga zakat terkait. Aplikasi bisa membantu pengguna membayarkan zakatnya tanpa harus ke lembaga zakat terkait cukup dengan mengirimkan foto bukti transfer lewat aplikasi, sehingga pihak *amil* zakat bisa jugamendata donatur yang berdonasi lewat data yang masuk ke *web* admin.

IMPLEMENTASI APLIKASI ZAKAT PADA LAZIS AL IRSYAD AL ISLAMİYAH PURWOKERTO

Fiby Nur Afiana, Rifqi Alfathul Adhim

- b. Analisis Kebutuhan Sistem
- 1) Analisis Fungsional
Berikut adalah kebutuhan fungsi aplikasi yang dibuat:
 - a) Mampu menampilkan berita terbaru terkait program-program Lazis Al Irsyad Al Islamiyah yang berhasil dijalankan.
 - b) Mampu menampilkan informasi terkini mengenai program apa saja yang ada di Lazis Al Irsyad Al Islamiyah
 - c) Mampu menampilkan ilmu seputar tentang zakat, infaq, dan shadaqah
 - d) Mampu menghitung jumlah zakat profesi atau zakat mal sesuai dengan nishabnya
 - e) Mampu mengirimkan data pendaftaran calon donatur ke web admin Lazis Al Irsyad Al Islamiyah.
 - f) Dapat membantu pengguna agar lebih mudah mengirimkan bukti transfer pembayaran infaq, zakat dan shadaqah berupa gambar ke web admin Lazis Al Irsyad Al Islamiyah.
 - g) Mampu menampilkan informasi terkini tentang profil Lazis Al Irsyad Al Islamiyah.

B. Perancangan (Design)

a. Website

1) Identifikasi Use Case dan Aktor

Identifikasi Use Case dan aktor Pada aplikasi ini aktornya berupa seorang manusia yang bertindak sebagai admin web, seperti penjelasan dibawah ini:

Tabel 2. Definisi Aktor Web

No	Aktor	Deskripsi
1.	Admin	Admin yang memiliki akses untuk mengelola web

Tahapan selanjutnya adalah menentukan use case. Berikut tabel definisi use case.

Tabel 3. Definisi Use Case Web

No	Use Case	Deskripsi
1.	Halaman Utama	Menampilkan halaman utama yang berisi 3 menu utama yaitu Data Donatur, Data Donasi, dan Berita. Dimana

		Admin wajib mengisi <i>username dan password</i> yang sudah diverifikasi oleh sistem untuk masuk ke form berikutnya yang berupa halaman utama admin.
2.	Menu Data Donatur	Menampilkan halaman data donatur yang berisi data donatur yang telah terdaftar.
3.	Menu Data Donasi	Menampilkan halaman data donasi yang berisi data konfirmasi pembayaran oleh donatur yang telah terdaftar.
4.	Menu Berita	Menampilkan halaman berita. Pada halaman ini admin dapat menambah berita, mengubah berita dan menghapus berita.

Setelah menentukan Aktor dan use case, maka tahap selanjutnya adalah penjelasan mengenai skenario yang ada. Berikut tabel 4.3, 4.4, 4.5 penjelasan skenarionya:

Tabel 4. Skenario Use Case Mengakses Data Donatur

No	Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Skenario		
1.	Memilih Menu Data Donatur	Menampilkan halaman donatur yang berisi data donatur yang terdaftar di database admin.

Tabel 5. Skenario Use Case Mengakses Data Donasi

No	Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Skenario		
1.	Memilih Menu Data Donasi	Menampilkan halaman yang berisi data konfirmasi donasi dari donatur yang telah terdaftar

IMPLEMENTASI APLIKASI ZAKAT PADA LAZIS AL IRSYAD AL ISLAMIYAH PURWOKERTO

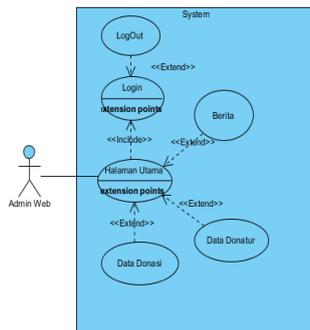
Fiby Nur Afiana, Rifqi Alfathul Adhim

Tabel 6. Skenario *Use Case* Mengakses Berita

No	Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Skenario		
1.	Memilih tombol Tambah Berita	Menampilkan halaman yang berisi kolom untuk menambah berita
2.	Memilih tombol Ubah Berita	Mengubah berita
3.	Memilih tombol Hapus Berita	Menghapus Berita

2) Perancangan *Use Case Diagram*

Pada *website* ini, didesain hanya untuk digunakan oleh lebih dari satu pengguna dalam satu *aplikasi*. Artinya *website* ini akan meminta akun berupa nama pengguna dan kata sandi agar bisa masuk ke halaman utama admin.



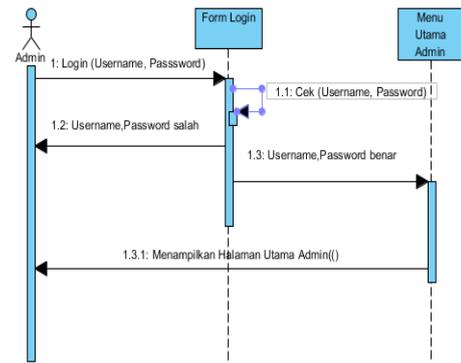
Gambar 3. *Use Case Diagram* Website Admin

3) Perancangan *Activity Diagram*

Aliran kerja dari suatu sistem atau proses dijelaskan dan digambarkan secara detail pada *Activity diagram*. Dimana hal tersebut menggambarkan kegiatan sistem yang dilakukan oleh aktor.

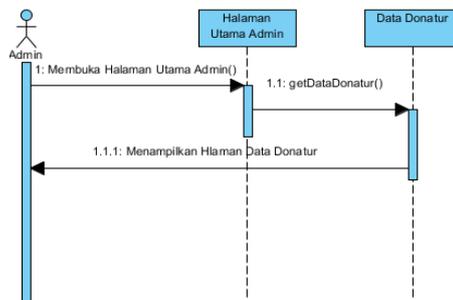
4) Perancangan *Sequence Diagram*

a. *Sequence Diagram* Mengakses Halaman Utama Admin



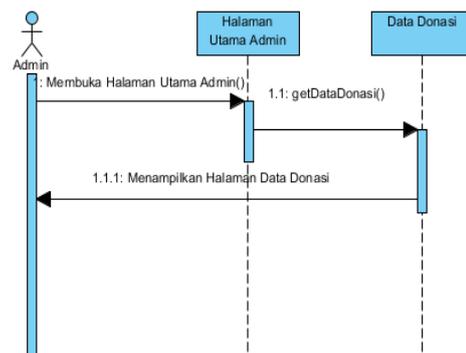
Gambar 4. *Sequence Diagram* Mengakses Halaman Utama Admin

b. *Sequence Diagram* Mengakses Halaman Data Donatur



Gambar 5. *Sequence Diagram* Mengakses Halaman Data Donatur

c. *Sequence Diagram* Mengakses Halaman Data Donasi

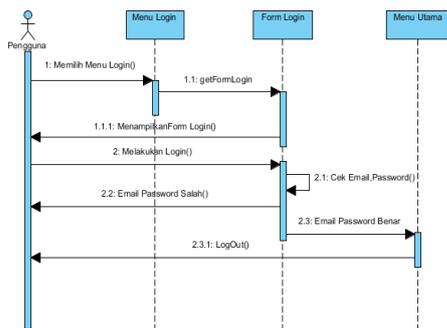


Gambar 6. *Sequence Diagram* Mengakses Halaman Data Donasi

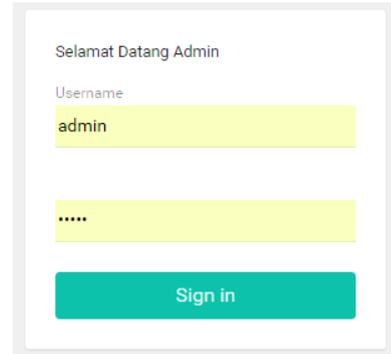
d. *Sequence Diagram* Mengakses Menu Login

IMPLEMENTASI APLIKASI ZAKAT PADA LAZIS AL IRSYAD AL ISLAMIYAH PURWOKERTO

Fiby Nur Afiana, Rifqi Alfathul Adhim

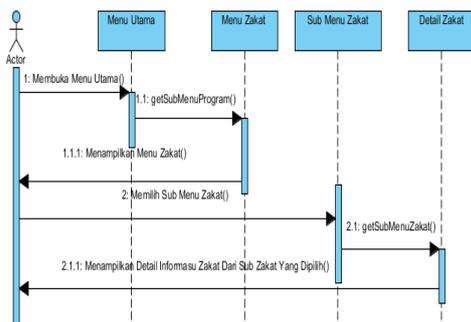


Gambar 7. Sequence Diagram Mengakses Menu Login



Gambar 10. Tampilan Halaman Login

e. Sequence Diagram Mengakses Menu Zakat



Gambar 8. Sequence Diagram Mengakses Menu Zakat

C. Pengkodean Konstruksi Website

1) Kode Program Form Login

```

281 header('Location:loginForm.php');
282 break;
283
284 } else {
285     $sql = mysql_query("select * from admin where username = '$username' and password = sha1('$pass') or die(mysql_error());");
286     $data = mysql_fetch_array($sql);
287     $cek = mysql_num_rows($sql);
288     if ($cek > 0) {
289         $_SESSION['admin'] = $data['username'];
290         $_SESSION['id'] = $data['id'];
291         header('Location:dashboard.php');
292     } else {
293         //kalo username ataupun password tidak terdaftar di database
294         header('Location:loginForm.php');
295     }
296 }
297 // }
298 }
299 }
300 }
301 }
302 }
303 }
304 }
305 }
306 }
307 }
308 }
309 }
310 }
311 }
312 }
313 }
314 }
315 }
316 }
317 }
318 }
319 }
320 }
321 }
322 }
323 }
324 }
325 }
326 }
327 }
328 }
329 }
330 }
331 }
332 }
333 }
334 }
335 }
336 }
337 }
338 }
339 }
340 }
341 }
342 }
343 }
344 }
345 }
346 }
347 }
348 }
349 }
350 }
351 }
352 }
353 }
354 }
355 }
356 }
357 }
358 }
359 }
360 }
361 }
362 }
363 }
364 }
365 }
366 }
367 }
368 }
369 }
370 }
371 }
372 }
373 }
374 }
375 }
376 }
377 }
378 }
379 }
380 }
381 }
382 }
383 }
384 }
385 }
386 }
387 }
388 }
389 }
390 }
391 }
392 }
393 }
394 }
395 }
396 }
397 }
398 }
399 }
400 }
401 }
402 }
403 }
404 }
405 }
406 }
407 }
408 }
409 }
410 }
411 }
412 }
413 }
414 }
415 }
416 }
417 }
418 }
419 }
420 }
421 }
422 }
423 }
424 }
425 }
426 }
427 }
428 }
429 }
430 }
431 }
432 }
433 }
434 }
435 }
436 }
437 }
438 }
439 }
440 }
441 }
442 }
443 }
444 }
445 }
446 }
447 }
448 }
449 }
450 }
451 }
452 }
453 }
454 }
455 }
456 }
457 }
458 }
459 }
460 }
461 }
462 }
463 }
464 }
465 }
466 }
467 }
468 }
469 }
470 }
471 }
472 }
473 }
474 }
475 }
476 }
477 }
478 }
479 }
480 }
481 }
482 }
483 }
484 }
485 }
486 }
487 }
488 }
489 }
490 }
491 }
492 }
493 }
494 }
495 }
496 }
497 }
498 }
499 }
500 }
501 }
502 }
503 }
504 }
505 }
506 }
507 }
508 }
509 }
510 }
511 }
512 }
513 }
514 }
515 }
516 }
517 }
518 }
519 }
520 }
521 }
522 }
523 }
524 }
525 }
526 }
527 }
528 }
529 }
530 }
531 }
532 }
533 }
534 }
535 }
536 }
537 }
538 }
539 }
540 }
541 }
542 }
543 }
544 }
545 }
546 }
547 }
548 }
549 }
550 }
551 }
552 }
553 }
554 }
555 }
556 }
557 }
558 }
559 }
560 }
561 }
562 }
563 }
564 }
565 }
566 }
567 }
568 }
569 }
570 }
571 }
572 }
573 }
574 }
575 }
576 }
577 }
578 }
579 }
580 }
581 }
582 }
583 }
584 }
585 }
586 }
587 }
588 }
589 }
590 }
591 }
592 }
593 }
594 }
595 }
596 }
597 }
598 }
599 }
600 }
601 }
602 }
603 }
604 }
605 }
606 }
607 }
608 }
609 }
610 }
611 }
612 }
613 }
614 }
615 }
616 }
617 }
618 }
619 }
620 }
621 }
622 }
623 }
624 }
625 }
626 }
627 }
628 }
629 }
630 }
631 }
632 }
633 }
634 }
635 }
636 }
637 }
638 }
639 }
640 }
641 }
642 }
643 }
644 }
645 }
646 }
647 }
648 }
649 }
650 }
651 }
652 }
653 }
654 }
655 }
656 }
657 }
658 }
659 }
660 }
661 }
662 }
663 }
664 }
665 }
666 }
667 }
668 }
669 }
670 }
671 }
672 }
673 }
674 }
675 }
676 }
677 }
678 }
679 }
680 }
681 }
682 }
683 }
684 }
685 }
686 }
687 }
688 }
689 }
690 }
691 }
692 }
693 }
694 }
695 }
696 }
697 }
698 }
699 }
700 }
701 }
702 }
703 }
704 }
705 }
706 }
707 }
708 }
709 }
710 }
711 }
712 }
713 }
714 }
715 }
716 }
717 }
718 }
719 }
720 }
721 }
722 }
723 }
724 }
725 }
726 }
727 }
728 }
729 }
730 }
731 }
732 }
733 }
734 }
735 }
736 }
737 }
738 }
739 }
740 }
741 }
742 }
743 }
744 }
745 }
746 }
747 }
748 }
749 }
750 }
751 }
752 }
753 }
754 }
755 }
756 }
757 }
758 }
759 }
760 }
761 }
762 }
763 }
764 }
765 }
766 }
767 }
768 }
769 }
770 }
771 }
772 }
773 }
774 }
775 }
776 }
777 }
778 }
779 }
780 }
781 }
782 }
783 }
784 }
785 }
786 }
787 }
788 }
789 }
790 }
791 }
792 }
793 }
794 }
795 }
796 }
797 }
798 }
799 }
800 }
801 }
802 }
803 }
804 }
805 }
806 }
807 }
808 }
809 }
810 }
811 }
812 }
813 }
814 }
815 }
816 }
817 }
818 }
819 }
820 }
821 }
822 }
823 }
824 }
825 }
826 }
827 }
828 }
829 }
830 }
831 }
832 }
833 }
834 }
835 }
836 }
837 }
838 }
839 }
840 }
841 }
842 }
843 }
844 }
845 }
846 }
847 }
848 }
849 }
850 }
851 }
852 }
853 }
854 }
855 }
856 }
857 }
858 }
859 }
860 }
861 }
862 }
863 }
864 }
865 }
866 }
867 }
868 }
869 }
870 }
871 }
872 }
873 }
874 }
875 }
876 }
877 }
878 }
879 }
880 }
881 }
882 }
883 }
884 }
885 }
886 }
887 }
888 }
889 }
890 }
891 }
892 }
893 }
894 }
895 }
896 }
897 }
898 }
899 }
900 }
901 }
902 }
903 }
904 }
905 }
906 }
907 }
908 }
909 }
910 }
911 }
912 }
913 }
914 }
915 }
916 }
917 }
918 }
919 }
920 }
921 }
922 }
923 }
924 }
925 }
926 }
927 }
928 }
929 }
930 }
931 }
932 }
933 }
934 }
935 }
936 }
937 }
938 }
939 }
940 }
941 }
942 }
943 }
944 }
945 }
946 }
947 }
948 }
949 }
950 }
951 }
952 }
953 }
954 }
955 }
956 }
957 }
958 }
959 }
960 }
961 }
962 }
963 }
964 }
965 }
966 }
967 }
968 }
969 }
970 }
971 }
972 }
973 }
974 }
975 }
976 }
977 }
978 }
979 }
980 }
981 }
982 }
983 }
984 }
985 }
986 }
987 }
988 }
989 }
990 }
991 }
992 }
993 }
994 }
995 }
996 }
997 }
998 }
999 }
1000 }

```

Gambar 9. Kode Login

2) Implementasi Kode Program

D. Pengujian (Testing)

Testing atau pengujian dilakukan untuk memastikan agar aplikasi zakat ini dapat berfungsi sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu dengan mencari kesalahan-kesalahan atau *error* pada saat aplikasi dijalankan sehingga segera bisa dilakukan perbaikan terhadap aplikasi.

a. Pengujian Blackbox

1) Rencana Pengujian Website

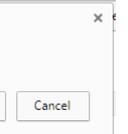
No	Menu	Detail Uji	Hasil yang Diharapkan
1	Login	Button Masuk	Menampilkan halaman Admin
2	Data Donatur	Menu Data Donatur	Menampilkan semua data donatur terdaftar
		Button Hapus	Menghapus data donatur
		Button View	Melihat rincian dan histori donasi donatur
3	Data Donasi	Menu Data Donasi	Menampilkan data konfirmasi pembayaran donasi donatur
4	Berita	Menu Lihat	Menampilkan daftar berita

IMPLEMENTASI APLIKASI ZAKAT PADA LAZIS AL IRSYAD AL ISLAMIYAH PURWOKERTO

Fiby Nur Afiana, Rifqi Alfathul Adhim

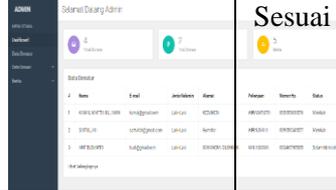
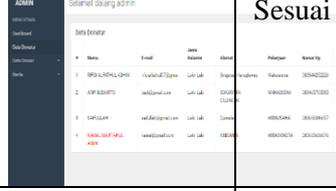
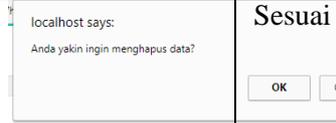
	Berita	yang dibuat
	Button Hapus Berita	Menghapus berita yang dibuat
	Button Ubah Berita	Mengubah berita yang dibuat

Tabel 7. Rencana Pengujian Website

	Button Hapus Berita	localhost says: Anda yakin ingin menghapus berita?	Sesuai	
	Button Ubah Berita	localhost says: Anda yakin ingin mengubah ubah berita?	Sesuai	

Tabel 8. Implementasi Pengujian Website

2) Implementasi Pengujian

Menu	Detail Uji	Hasil	Ket
Login	Button Masuk		Sesuai
Data Donatur	Menu Data Donatur		Sesuai
Menu	Detail Uji	Hasil	Ket
	Button Hapus		Sesuai
	Button View		Sesuai
Data Donasi	Menu Data Donasi		Sesuai
Berita	Menu Lihat Berita		Sesuai

b. Pengujian Alpha

Aspek	Index	Kategori
1	87.66%	Sangat Setuju
2	88.5%	Sangat Setuju
3	88.16%	Sangat Setuju
4	81%	Sangat Setuju
5	83.33%	Sangat Setuju
6	80%	Sangat Setuju

Tabel 9. Hasil Akhir Pengujian

Dari tabel di atas yang menunjukkan hasil akhir pengujian “Aplikasi Zakat Berbasis Dekstop Pada Lazis Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto” dapat di ambil rata-rata rumus index sebagai berikut:

$$(87,66\% + 88,5\% + 88,16\% + 81\% + 83,33\% + 80\%) / 6 = \mathbf{84,77\%}$$

Jadi rata-rata rumus index dari responden sebesar 84,77 persen sehingga termasuk dalam kategori sangat setuju.

IV. KESIMPULAN

- Aplikasi zakat berbasis dekstop mempermudah pengguna untuk membayar zakatnya lewat konfirmasi pembayaran, sehingga pengguna tidak harus ke Lazis terkait untuk membayar zakat, infaq dan shadaqahnya.
- Aplikasi zakat berbasis android menyediakan informasi baik dari berita, program, profil dari Lazis Al Irsyad Al Islamiyah serta menyediakan informasi seputar ilmu zakat, infaq dan shadaqah.
- Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan metode *Alpha Testing* dan *Beta Testing*

IMPLEMENTASI APLIKASI ZAKAT PADA LAZIS AL IRSYAD AL ISLAMIYAH PURWOKERTO

Fiby Nur Afiana, Rifqi Alfathul Adhim

secara keseluruhan sistem ini berjalan dengan baik dan sudah seperti yang diharapkan oleh user.

V. SARAN

- a. Aplikasi zakat berbasis dekstop ini bisa dikembangkan tidak hanya untuk menghitung zakat mal dan zakat profesi akan tetapi bisa menghitung zakat zakat yang lain
- b. Aplikasi zakat ini bisa ditambahkan fitur pengingat zakat untuk mengingatkan waktu berzakat.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Pratama, Yoghi Citra.,2015,Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus : Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional),*The Journal Of Tauhidinomics* Vol. 1 No. 1: 93-104.

[2] Al Irsyad Al Islamiyah,2017, Laziz Al Irsyad Al Islamiyah,
<http://www.alirsyadpwt.com> diakses tanggal 5 Oktober 2017.

[3] Sukandarrumidi, 2012, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

[4] Pressman, Ph.D Roger S, 2010, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Yogyakarta: Andi.

[5] Irwansyah, Edi., Moniaga, V, Jurike. 2014, *Pengantar Teknologi Informasi*. ISBN :978-602-280-369-0, Yogyakarta.

[6] Prabowo, Herlawati. 2011. *Menggunakan UML*. Bandung. Informatika Bandung

[7] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta)

[8] Rosa, AS dan Shalahuddin. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung.